

**TINJAUAN PERBEDAAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN  
RUMAH (KPR) DENGAN KREDIT GRIYA MULTI (KGM) PADA PT. BANK  
TABUNGAN NEGARA (Persero) CABANG PADANG**

**Tugas Akhir**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Jurusan Administrasi Niaga*



**Oleh:**

**Fandi Arma**  
**04076054**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2008**



No.Alumni Universitas

Fandi Arma

No. Alumni Fakultas

a) Tempat/Tgl Lahir: Padang, 08/02/1986. b) Nama Orang Tua: Arlem dan Maimurti. c) Fakultas: Politeknik. d) Jurusan: Administrasi Niaga. e) No BP: 04076054. f) Tanggal Lulus: 21 November 2008. g) Predikat Lulus: Memuaskan H) IPK: 2.61 i) Lama Studi 4 Tahun 3 bulan j) Alamat Orang Tua: Jalan Padang Panjang 3 No 141 Siteba, Padang

**Tinjauan Perbedaan Posedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan Kredit Griya Multi (KGM) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Padang**





Tugas Akhir D III oleh Fandi Arma. Pembimbing I: Sarmiadi, S.E,  
Pembimbing II: Dra. Fitri Adona, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan Kredit Griya Multi (KGM) pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Padang. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang memaparkan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sektor perbankan merupakan faktor pendukung perekonomian, mempunyai peranan penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bank BTN Cabang Padang memprioritaskan produk kreditnya (KPR dan KGM) dikalangan masyarakat. Adapun hasil penelitian ini adalah, untuk prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada Bank BTNCabang Padang dimulai dari pengajuan permohonan kredit, wawancara, observasi, pembuatan daftar pemberian kredit (DUP), rapat komite kredit, surat persetujuan pemberian kredit (SP2K), penandatanganan akad kredit dan realisasi kredit. Sedangkan prosedur pemberian Kredit Griya Multi (KGM) dimulai dari pengajuan permohonan kredit, verifikasi kelengkapan data, peninjauan lokasi analisis, leputusan kredit, penandatanganan akad kredit, dan realisasi kredit.

Tugas akhir Ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 21 November 2008.


Abstrak telah disetujui oleh penguji:

TandaTangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Sarmiadi, SE	Novriwan Trinanto, SE, M.Si	Nurhayati, SE	Ika Yuanita, SE

Mengetahui:  
Ketua Jurusan

Sarmiadi, SE  
NIP. 132 282 158



  
Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus:

Nomor Alumnus Fakultas	Petugas Universitas / Fakultas	
	Nama	Tanda tangan
Nomor Alumnus Universitas	Nama	Tanda tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian sebuah negara, karena bank dijadikan sebagai tempat melakukan lalu lintas keuangan, seperti tempat penyimpanan uang, meminjam uang, dan bank juga menyediakan jasa-jasa perbankan dalam membantu aktivitas keuangan negara. Selain itu, bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan, yaitu menjadi perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

Kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dapat berupa tambahan modal kerja, investasi, dan konsumsi untuk semua sektor perekonomian masyarakat. Umumnya kredit tersebut disalurkan pada masyarakat yang berpendapatan menengah ke atas, padahal banyak masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan kredit tersebut untuk berbagai keperluan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Padang, dikenal dengan nama BTN, didirikan pada tahun 1982. Bank ini sangat berperan dalam membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat di Sumatera Barat pada umumnya, serta Kota Padang pada khususnya. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kontribusi yang lebih banyak dalam pemberian kredit, terutama Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) bagi masyarakat.

Selain dari KPR, ada beberapa produk kredit lainnya yang ditawarkan oleh Bank BTN Cabang Padang, seperti: Kredit Griya Utama (KGU), merupakan kredit non subsidi yang diberikan kepada masyarakat yang ingin membeli rumah, apartemen berikut tanah dengan standar bangunan minimal sama dengan standar teknis rumah subsidi, Kredit Griya Multi (KGM), merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk keperluan, seperti renovasi rumah, modal kerja, sekolah, atau kebutuhan konsumtif lainnya, Kredit Swa Griya (KSG), merupakan kredit yang diberikan oleh Bank untuk masyarakat yang ingin membangun di atas tanah sendiri, dan tentunya Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), merupakan kredit yang diberikan kepada masyarakat yang ingin mempunyai rumah. Dari empat produk kredit yang ditawarkan oleh BTN, KPR merupakan kredit yang paling banyak menyalurkan dana kepada masyarakat, hal ini dibuktikan dari data mengenai jumlah dana yang telah disalurkan oleh BTN Cabang Padang pada tahun 2006 dan 2007. Adapun data pencairan kredit pada BTN untuk tahun 2006 dan 2007 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**JUMLAH DANA YANG DICAIRKAN PER JENIS KREDIT**

Jenis Kredit	Tahun 2006 (Dalam Rupiah)	(%)	Tahun 2007 (Dalam Rupiah)	(%)
KGU	1.928.740.000	12.01%	1.898.200.000	6.80%
KPR	13.534.593.500	84.34%	25.157.231.680	90.15%
KGM	210.896.000	1.31%	54.149.800	0.2%
KSG	375.000.000	2.34%	794.000.000	2.9%
<b>Total</b>	<b>16.049.229.500</b>	<b>100%</b>	<b>27.903.581.480</b>	<b>100%</b>

Sumber data: BTN Cabang Padang, 2008.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan Penulis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Padang dimulai dari permohonan, *checking*, wawancara, observasi, Pembuatan Daftar Usulan Pemohon (DUP), rapat komite kredit, pembuatan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K), dan diakhiri dengan proses pencairan.
2. Prosedur pemberian Kredit Griya Multi (KGM) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Padang, dimulai dari permohonan, verifikasi kelengkapan data, peninjauan ke lokasi, analisa, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit, dan diakhiri dengan proses pencairan.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan penelitian, maka Penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Padang sebaiknya memberikan pelayanan informasi yang sejelas-jelasnya mengenai prosedur kredit khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Griya Multi (KGM) pada nasabah. Misalnya PT Bank Tabungan Negara

## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, Hani. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lasambouw, M. Carolina. 1996. *Perkreditan*. Bandung: Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sutarno. 2003. *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*. Jakarta: Alfabeta
- Suyatno, Thomas dkk. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.
- Swastha, Basu. 1995. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty Offset.